

Nama : Anindia Maharani

Npm : 2413031042

Kelas : 2024 B.

1. posisi saat akuisisi (1 Jan 2024)

Laba ditahan awal = Rp. 300.000 (Laba belum akuisisi)

Selama 2024

Laba bersih = Rp. 200.000 (Laba setelah akuisisi)

Total laba ditahan tersedia = 300.000 + 200.000.

= 500.000

Dividen dibagikan = 120.000

pendekatan proporsional

proporsi =

- Sebelum akuisisi = $300.000 / 500.000 = 60\%$

- Setelah akuisisi = $200.000 / 500.000 = 40\%$.

Maau :

Dividen dari laba sebelum akuisisi

= $60\% \times 120.000 = \text{Rp. } 72.000$.

Dividen dari laba setelah akuisisi

= $40\% \times 120.000 = \text{Rp. } 48.000$

2. Bagian PT Alpha (80%)

Dari laba Sebelum akuisisi

$80\% \times 72.000 = 57.600$.

Dari laba setelah akuisisi

$80\% \times 48.000 = 38.400$

Total Dividen diterima

$80\% \times 120.000 = 96.000$.

Jurnal dipembukuan PT Alpha (metode ekuitas)

saat menerima Dividen :

Kas

96.000

Investasi pada PT Beta

96.000.

Dalam metode ekuitas, semua dividen dianggap sebagai Pengurang Investasi, bukan pendapatan.

Namun secara analitis.:

38.400 (Pengembalian laba setelah akuisisi)

57.600 (Pengembalian Investasi / pre-acquisition equity).

3. Eliminasi dalam konsolidasi

Dalam laporan keuangan konsolidasi dividen yang dibagikan oleh PT Beta kepada PT Alpha termasuk transaksi dalam satu grup, sehingga harus dieliminasi. Berdasarkan prinsip entitas ekonomi, seluruh perusahaan dalam grup dianggap sebagai satu kesatuan, sehingga pembagian dividen didalam grup tidak boleh dianggap sebagai pendapatan atau beban, sebab itu, pengaruh dividen dihapus dari akun investasi dan laba ditahan anak. Akibatnya dividen tidak mempengaruhi laba konsolidasian tetapi hanya mengurangi kas dan ekuitas dalam grup secara keseluruhan.

4. Kesalahan dalam pertakuan dividen bisa membuat laporan keuangan menjadi tidak akurat. Jika dividen dianggap sebagai pendapatan, maka laba induk dan laba konsolidasian akan terlihat terlalu tinggi karena laba anak dihitung dua kali. Jika terjadi kesalahan dalam membedakan dividen sebelum dan setelah akuisisi, maka laba konsolidasian bisa menjadi terlalu besar dari yang seharusnya atau terlalu kecil. Selain itu jika dividen tidak dicatat sebagai pengurang investasi sesuai metode ekuitas, maka nilai investasi di neraca akan tampak lebih besar dari yang seharusnya. Oleh karena itu, pertakuan dividen yang tepat sangat penting agar laporan keuangan tetap akurat dan bisa dipercaya